

## **DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DARING DI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN**

(Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi)

2021

Dearlina Sinaga<sup>1</sup>, Nova Yunita Sari<sup>2</sup>, Taridauli Sormin<sup>3</sup>, Yolandita Indriani Sihombing<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP NOMMENSEN Medan  
email: [dearlina.sinaga@uhn.ac.id](mailto:dearlina.sinaga@uhn.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP NOMMENSEN Medan  
email: [nova.yunitasari@uhn.ac.id](mailto:nova.yunitasari@uhn.ac.id)

<sup>3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP NOMMENSEN Medan  
email: [taridauli.sormin@student.uhn.ac.id](mailto:taridauli.sormin@student.uhn.ac.id)

<sup>4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP NOMMENSEN Medan  
email: [yolandita.sihombing@student.uhn.ac.id](mailto:yolandita.sihombing@student.uhn.ac.id)

**Abstract:** *The covid-19 pandemic has a very bad influence on education. For instance, the teaching and learning activities in the classroom can no longer be carried out. Therefore, the purpose of this study is to find out the influence of COVID-19 pandemic on online learning carried out by the Economics Department, FKIP at University of HKBP Nommensen, Medan. This study is a qualitative research with the subjects of study are students of the Economics Department. Data collection techniques are observation, questionnaires, and interviews. The data validation technique uses source triangulation. The data analysis technique in this study implements content analysis which includes three activities, namely, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion of this study is that the online learning; during the covid-19 pandemic carried out by the Economic Department at the University of HKBP Nommensen Medan by utilizing internet media and learning applications that have been provided; has not been implemented properly or has not been optimal because there are several indicators that have not been fulfilled in which the indicator comes from students and lecturers.*

**Keywords:** *covid-19 pandemic, online learning, Economics Department, University students*

**Abstrak:** *Pandemi covid-19 memberikan pengaruh sangat buruk terhadap pendidikan. Pengaruh buruk yang dapat dirasakan di dalam pendidikan ialah aktivitas belajar mengajar di dalam kelas kini tidak dapat lagi terlaksana. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dampak pandemi covid-19 terhadap pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh Program Studi Ekonomi, FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Ekonomi, FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan wawancara. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan konten analisis yang mencakup tiga kegiatan, yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Simpulan penelitian ini adalah proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi di universitas HKBP Nommensen Medan dengan memanfaatkan media internet dan aplikasi belajar yang sudah sediakan belum terlaksana dengan baik atau belum optimal karena ada beberapa indikator yang belum terpenuhi, baik itu indikator yang berasal dari mahasiswa maupun dosen.*

**Kata Kunci:** *pandemi covid-19, pembelajaran daring, Program Studi Ekonomi, mahasiswa*

## PENDAHULUAN

Sebuah negara membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDA) berkualitas untuk membangun di segala sektor secara berkelanjutan, salah satunya adalah di sektor pendidikan. Pendidikan merupakan sebuah usaha secara sadar dalam belajar mengajar agar siswa dapat mengembangkan potensi dari dalam dirinya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan pendidikan sebagai ilmu normatif yang berfungsi untuk membawa (Zuchdi, 2010) dan membantu peserta didik (Haderani, 2018) dari kebodohan dan ketertinggalan (Sujana, 2019).

Pendidikan yang ada di Indonesia pada umumnya dilaksanakan tatap muka yang melibatkan adanya kegiatan proses pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa yang dilaksanakan di dalam ruangan kelas tersebut. Proses pembelajaran tatap muka menciptakan interaksi yang baik antara dosen dengan mahasiswa, materi ajar (bahan ajar) yang diberikan oleh dosen lebih mudah dipahami/dimengerti oleh mahasiswa, mahasiswa lebih aktif bertanya serta menjawab pertanyaan dosen, dan mahasiswa lebih optimal dalam meningkatkan potensi yang dimilikinya sehingga kualitas dan tujuan dari pendidikan itu tercapai dengan maksimal.

Namun sejak Maret 2020 hingga saat ini hampir seluruh negara sedang dilanda pandemi virus covid-19 (virus corona), salah satunya adalah negara Indonesia. Pandemi ini mengubah banyak hal dalam tatanan kehidupan warga di seluruh dunia, termasuk warga Indonesia (Hasanudin, dkk., 2020) sehingga menimbulkan kerugian secara nasional (Hadiwardoyo, 2020) dan berdampak besar pada berbagai sektor (Atsani, 2020).

Pandemi covid-19 memberikan pengaruh sangat buruk terhadap perekonomian suatu negara dan secara khusus terhadap pendidikan. Pengaruh buruk yang dapat dirasakan di dalam pendidikan ialah aktivitas belajar mengajar di dalam kelas kini tidak dapat lagi terlaksana. Baik pendidikan formal dan nonformal, pendidikan dari PAUD hingga perguruan tinggi terkena dampak pandemi covid-19 (Hasanudin, dkk., 2021) sehingga pembelajaran tatap muka beralih dengan

pembelajaran daring (Rigianti, 2020; Putria, dkk., 2020).

Hal ini terjadi karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk mengikuti kebijakan *social distancing* dengan tujuan untuk mengurangi penyebaran virus corona. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau Kemendikbud merespon adanya pandemi covid-19 dengan menerapkan program belajar dari rumah yang dibantu dengan memanfaatkan internet (pembelajaran secara daring). Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring (Syarifudin, 2020) untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di lingkungan sekolah (Hidayah, dkk., 2021).

Pembelajaran daring adalah sebuah sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan bantuan teknologi dan media jaringan internet. Pembelajaran daring dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet (Sadikin & Hamidah, 2020) dengan menggunakan aplikasi, seperti whatsapp group, google meet, zoom, google classroom (Yunitasari & Hanifah, 2020), telegram, dan quipper school (Asmuni, 2020) yang didukung oleh keterampilan dan kesiapan pengajar (Andiarna, & Kusumawati, 2020).

Pembelajaran daring mengajak mahasiswa untuk terbiasa atau terlatih lebih teliti dalam menerima (mendapatkan) dan mengelola informasi yang disampaikan secara daring. Agar kualitas dari proses belajar mengajar secara daring sesuai dengan yang diinginkan. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud, Universitas HKBP Nommensen Medan juga mengeluarkan kebijakan untuk melakukan perkuliahan secara tatap maya (daring). Yang berdasarkan SK No. 738/FKIP-M/VII/2021.

Berdasarkan hasil wawancara virtual yang peneliti lakukan di Prodi Pendidikan Ekonomi pada stambuk 2017, 2018, 2019 dan 2020 mengenai permasalahan apa saja yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran daring, berdasarkan keterangan yang disampaikan dari beberapa

mahasiswa terdapat beberapa permasalahan yaitu terdapat beberapa mahasiswa yang kualitas jaringan internet nya sangat buruk dan kuota internet yang terbatas, hal ini mengakibatkan mahasiswa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui aplikasi zoom maupun google meet. Terdapat beberapa mahasiswa yang bekerja sambil kuliah untuk membantu perekonomian orang tua yang terkena dampak dari Covid-19 saat ini, hal ini mengakibatkan mahasiswa kesulitan dan kurang fokus dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

Kurangnya interaksi antar mahasiswa dengan dosen mengakibatkan proses belajar mengajar daring kurang mencapai hasil yang maksimal sehingga kualitas pembelajaran juga kurang maksimal. Selain itu mahasiswa mengalami penurunan semangat, motivasi dan interaksi antar mahasiswa dalam proses pembelajaran daring.

Terdapat beberapa dosen yang selalu memberikan tugas diakhir pembelajaran namun tidak diperiksa atau tidak dilakukan evaluasi lanjutan, terdapat beberapa dosen yang tidak tepat waktu pada saat memulai perkuliahan, terdapat beberapa dosen yang tidak menggunakan aplikasi belajar (zoom/google meet) namun hanya menggunakan whatsapp dan google classroom sebagai media pembelajaran. Terdapat beberapa dosen yang hanya memberikan materi pembelajaran tanpa menjelaskan materi tersebut kepada mahasiswa sehingga tidak terjadi interaksi antara mahasiswa dengan dosen, dan terdapat beberapa dosen yang tidak mewajibkan mahasiswa selalu mengaktifkan kamera hal itu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lain seperti makan, berbaring, membuka sosial media dan menyelesaikan pekerjaan di rumah.

Dari hasil wawancara yang diperoleh, mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi mengharapkan pembelajaran daring segera dihapuskan karena banyaknya materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen tidak tersampaikan secara menyeluruh khususnya pada mata kuliah wajib seperti perhitungan Akuntansi. Beberapa dosen hanya memberikan teori dan contoh soal

mengenai perhitungan akuntansi namun tidak disertai dengan penjelasan cara menyelesaikan perhitungan akuntansi tersebut dengan alasan sulitnya menjelaskan penyelesaian perhitungan dengan menggunakan aplikasi google meet/zoom. Terdapat beberapa dosen yang kurang mampu mengontrol emosi nya kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa takut untuk bertanya dan memberi jawaban atas pertanyaan dosen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Ekonomi, FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan wawancara.

Teknik observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi mahasiswa Program Studi Ekonomi, FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan selama masa pandemi covid-19. Teknik angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan melalui google form agar dijawab oleh mahasiswa. Pemberian angket bertujuan untuk mengetahui kualitas pembelajaran saat pandemi covid-19. Teknik wawancara dilakukan untuk membuktikan jawaban yang diberikan oleh mahasiswa.

Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menggali data yang sejenis dari jenis sumber data yang berbeda.

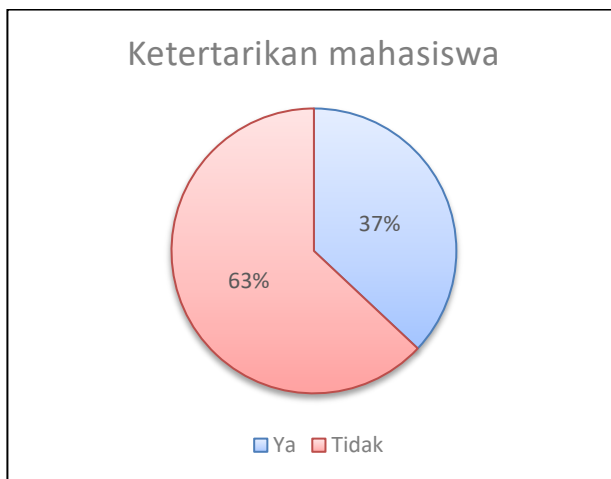
Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan konten analisis yang mencakup tiga kegiatan, yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Ketiga kegiatan ini berlangsung secara bersama-sama saat proses penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran daring di Program Studi Pendidikan Ekonomi diberlakukan disebabkan dengan adanya pandemi Covid-19, pembelajaran ini dilakukan dari rumah mahasiswa dengan menggunakan media internet dan aplikasi belajar yang telah disediakan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, pembelajaran daring yang dilaksanakan di universitas HKBP

Nomensen Medan khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan ada beberapa indikator yang belum memenuhi.

Pertama, ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring sangat kurang, hal ini dapat dilihat pada hasil angket berikut.



Gambar 1. Ketertarikan mahasiswa mengikuti pembelajaran daring

Berdasarkan hasil angket tersebut, terdapat 37% mahasiswa yang tertarik mengikuti pembelajaran daring sedangkan terdapat 63% mahasiswa tidak tertarik mengikut pembelajaran daring. Hal ini dapat dikatakan masih terdapat 50% lebih mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang tidak suka mengikuti pembelajaran daring.

Kedua, dosen tidak menjelaskan materi pada mata kuliah yang bersifat hitungan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut.

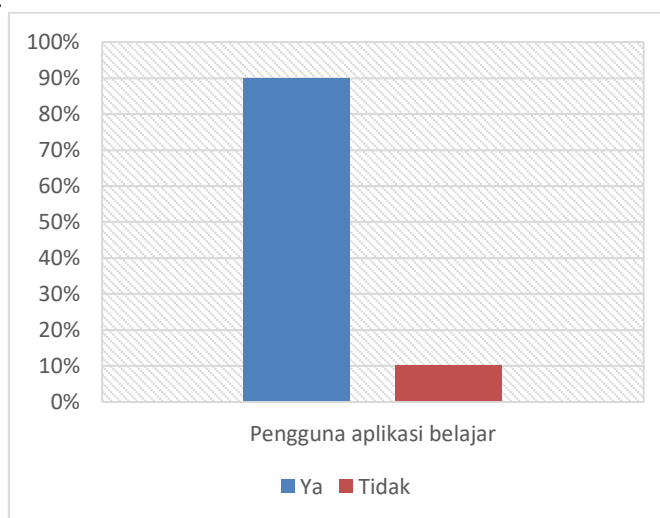
P : “Apakah ada dosen yang tidak menjelaskan materi mbk?”

S1 : “Ada, Bu.”

P : “Pada mata kuliah apa?”

S1 : “Pada mata kuliah hitungan di semester ini.”

Ketiga, dosen tidak menggunakan aplikasi belajar yang disediakan, hal ini dapat dilihat pada hasil angket berikut.



Gambar 2. Pengguna aplikasi belajar

Berdasarkan gambar tersebut dapat dikatakan bahwa ada satu dosen yang tidak menggunakan aplikasi belajar yang sudah

disediakan oleh perguruan tinggi. Berdasarkan hasil angket yang diisi mahasiswa, peneliti ingin melakukan

validasi dengan melakukan wawancara untuk mengetahui kebenaran informasi yang diberikan. Berikut kutipan wawancara tersebut.

P : *“Apakah ada dosen yang tidak menggunakan aplikasi belajar yang sudah disediakan Mas?”*

S2 : *“Ada, Bu.”*

P : *“Lalu, dosen pada mata kuliah tersebut menggunakan aplikasi apa, Mas?”*

S2 : *“Dosen yang bersangkutan hanya menggunakan media whatsapp untuk proses pembelajaran, Bu.”*

Berdasarkan indikator-indikator yang ada, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Ekonomi “*belum baik*”. Hal ini dikarenakan ada beberapa hal yang tidak memenuhi indikator seperti belum mengembangkan sikap positif dan persepsi mahasiswa terhadap belajar. Hal ini dapat peneliti katakan karena banyak mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran tidak bersungguh-sungguh atau tidak memberikan fokusnya terhadap pembelajaran, mereka merasa bahwasanya dengan mengisi absen sudah cukup menandakan mereka mengikuti proses pembelajaran. Beberapa mahasiswa juga mengatakan mereka bosan mengikuti proses pembelajaran daring karena merasa bosan dengan metode mengajar dosen. Selain itu mahasiswa juga mengatakan ada beberapa dosen saat mengajar tidak menjelaskan materi yang disampaikan, padahal materi tersebut adalah materi perhitungan yang dimana harus ada penjelasan terhadap materi tersebut. Mereka juga mengatakan bahwasanya ada beberapa dosen yang tidak pernah menggunakan aplikasi belajar. Dosen tersebut hanya menggunakan aplikasi whatsapp sebagai alat komunikasi selama melaksana proses pembelajaran daring. Padahal seorang dosen bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan aplikasi belajar yang sudah disediakan. Proses pembelajaran daring yang belum terlaksana dengan baik di Prodi Ekonomi membuat kualitas pembelajaran secara keseluruhan belum optimal.

Perguruan tinggi memiliki tantangan selama pandemi covid-19 yaitu dengan adanya pembelajaran jarak jauh (Indrawati, 2020) karena tidak semua mahasiswa terbiasa dengan pembelajaran daring dan pengajar pun masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan jaringan internet maupun media sosial (Purwanto, dkk., 2020) termasuk dimungkinkan adanya penggunaan dan penyalahgunaan gawai secara berlebihan (Firman. & Rahayu, 2020) sehingga pembelajaran berlangsung kurang baik (Lutfiah, 2020), terdapat indikasi kebosanan, kejenuhan (Irawan, dkk., 2020), dan stres ringan (Harahap, dkk., 2020) serta berdampak negatif (Astuti & Rusmawati, 2022) terhadap minat belajar (Della & Aljamaliah, 2021).

## SIMPULAN

Program Studi Pendidikan Ekonomi di universitas HKBP Nomensen Medan selama masa pandemi covid-19 memberlakukan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media internet dan aplikasi belajar yang sudah sediakan, namun proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19 belum terlaksana dengan baik atau belum optimal karena ada beberapa indikator yang belum terpenuhi, baik itu indikator yang berasal dari mahasiswa maupun dosen.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139-149. Doi <http://dx.doi.org/10.24014/>.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281-288. Doi <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Astuti, A. K., & Rusmawati, D. (2022). Hubungan antara kecerdasan emosional dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro di

- tengah pandemi covid-19. *Jurnal EMPATI*, 10(05), 328-333. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/32934>.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93. Retrieved from <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>.
- Della, E. I., & Aljamaliah, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Minat Belajar pada Mahasiswa PGPAUD. *JURNAL PENDIDIKAN*, 30(2), 177-186. Doi <https://doi.org/10.32585/jp.v30i2.1524>.
- Firman. & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran online di tengah pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89. Doi <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- Haderani. (2018). Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 41-49. Doi <https://dx.doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2103>.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83-92. Doi <https://doi.org/10.54268/baskara.2.2.83-92>.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(1), 10-14. Doi <http://dx.doi.org/10.30596%2Fbibliocouns.v3i1.4804>.
- Hasanudin, C., Supriyanto, R. T., & Pristiwati, R. (2020). Elaborasi Model Pembelajaran Flipped Classroom dan Google Classroom sebagai Bentuk Self-Development Siswa Mengikuti Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 85-97. Doi <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v8i2.1414>.
- Hasanudin, C., Wagiran, W., & Subyantoro, S. (2021). Evaluasi Perkuliahan Daring Keterampilan Menulis selama Masa Pandemi Covid-19 dengan Model Evaluasi CIPP. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(2), 27-38. Doi <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1784>.
- Hidayah, L. N., Rahmawati, L. E., & Wardani, L. S. P. (2021). Variasi Tugas dan Aktivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Corona. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 8(1), 93-98. Doi <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v8i1.1068>.
- Indrawati, B. (2020). Tantangan dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39-48. Doi <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.261>.
- Irawan, A. W., Dwisona, D., & Lestari, M. (2020). Psychological impacts of students on online learning during the pandemic COVID-19. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 7(1), 53-60. Doi <https://doi.org/10.24042/kons.v7i1.6389>.
- Lutfiah, S. Z. (2020). Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Dealektik*, 2(2), 69-73. Retrieved

- from  
<https://www.journal.umbjm.ac.id/index.php/idealektik/article/view/554>.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid-19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/460>.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala pembelajaran daring guru sekolah dasar di Banjarnegara. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2), 297-302. Doi <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.768>.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224. Doi <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39. Doi <http://dx.doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34. Doi <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243. Doi <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.
- Zuchdi, D. (2010). *Humanisasi pendidikan: menemukan kembali pendidikan yang manusiawi*. Jakarta, Indoensia: Bumi Aksara.

